

Impact of Accounting Information Risk Management and Evaluation Activities on Quality of Reports

Pengaruh Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Frenky Situmorang^{1*}, Susan G.V.Nainggolan², Yonson Pane³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya^{1,2,3}

situfrenk@gmail.com^{1*}, veragolan22@gmail.com², yonson.sitorus83@gmail.com³

*Corresponding Author

Abstract

The purpose of this research is to identify and measure the relationship of the variable Accounting Information Activities Control and Risk Assessment to the Quality of Financial Reporting both partially and simultaneously. The research method used is associative studies looking at causal relationships in which independent variables affect dependent variables. The survey looked at 37 respondents, including one official in the financial department of the regional secretariat, one officer in the general section of the local secretary, one official at the secretariat of the DPRD, three officers in the body (1 official representing one body), and eight officials in the service. If partly tested, it can be concluded that the accounting information variable has a significant impact on the quality of financial statements, whereas the impact of the control activity variable on financial report quality has no significant impact, and the risk assessment variable influence on financial statement quality as well.

Keywords: Accounting Information; Control Activities; Risk Assessment; Financial Reporting Quality

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur hubungan variabel Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi asosiatif melihat hubungan kausal di mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini melihat 37 responden, termasuk 1 pejabat di bagian keuangan sekretariat daerah, 1 pejabat di bagian umum sekretariat daerah, 1 pejabat di sekretariat DPRD, 3 pejabat di badan (1 pejabat mewakili satu badan), dan 8 pejabat di dinas. Hasil Penelitian Jika pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan sedangkan pengaruh variabel Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh variabel Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga. Sedangkan pengujian secara simultan variabel Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi; Kegiatan Pengendalian ; Penilaian Resiko ; Kualitas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan baru-baru ini di Indonesia adalah kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 2019. CNBC Indonesia melaporkan bahwa laporan keuangan Garuda menunjukkan laba bersih US\$ 809.846 pada 2018, atau setara Rp 1,49 miliar, pada kurs USD 14.200/Rp. Namun, pemeriksaan lebih mendalam menunjukkan bahwa Garuda seharusnya mengalami kerugian (Herfransis & Rani, 2020). Memiliki laporan keuangan yang baik sangat penting bagi bisnis karena memberi pelanggan keyakinan pada isi laporan keuangan. Namun, jika laporan keuangan buruk, bisnis akan menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan, keraguan investor untuk berinvestasi, dan kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan (Sijabat & Lestary S, 2022).

Penggunaan informasi akuntansi berarti menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis yang berasal dari catatan akuntansi. Ini juga dapat menjadi dasar untuk keputusan dalam pengelolaan usaha kecil seperti penetapan harga dan pengembangan pasar, serta untuk keputusan yang dibuat oleh pemerintah dan bank (Handayani, Kaukab, & Yuwono, 2020). Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental (Puspitaningtyas, 2012).

Pengidentifikasian dan analisis risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan, menciptakan fondasi untuk penentuan cara risiko harus dikelola (Wulandari, 2021). Pengendalian yang baik memastikan tujuan perusahaan tercapai dan mencegah penyimpangan (Haryanto & Dewi, 2020). Pemerintah daerah bertanggung jawab kepada pemerintah pusat, jadi mereka juga harus menerapkan sistem pengelolaan keuangan pemerintah pusat sesuai dengan perundang-undangan agar pemerintahan daerah menjadi transparan dan akuntabel, yang menghasilkan pemerintahan yang baik dan bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur hubungan variabel Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan baik secara parsial dan simultan.

2. Tinjauan Pustaka

Batasan yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan untuk mengontrol semua kegiatan proses bisnis agar sesuai dengan peraturan dan mengurangi risiko yang tidak diinginkan dikenal sebagai pengendalian internal. Penyalahgunaan data adalah salah satu bahaya yang dapat terjadi ketika karyawan atau pengguna yang tidak berkepentingan tidak dapat mengambil atau mendapatkan data tersebut (Aviana, 2012).

Kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat diambil untuk menghadapi risiko organisasi yang diidentifikasi dikenal sebagai aktivitas pengendalian (Aviana, 2012). Analisis resiko terdiri dari identifikasi bahaya dan analisis bahaya. Identifikasi bahaya meliputi pemeriksaan terhadap variabel eksternal, seperti kemajuan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi (Wulandari, 2021).

Manajemen tidak akan dapat mengembangkan dan mengelola bisnis mereka jika informasi akuntansi tidak digunakan. Karena informasi akuntansi akan mempengaruhi dan membantu upaya yang dilakukan menjadi terarah dan terencana, penting untuk digunakan (Hudha, 2017). Informasi akuntansi digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, pengawasan manajemen, perencanaan strategis, dan pengawasan operasional (Firdarini, 2020). Proses menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diperlukan oleh organisasi bisnis dikenal sebagai informasi akuntansi (Sunaryo, Dadang, & Erdawati, 2021). Informasi akuntansi adalah kumpulan informasi yang dapat Anda peroleh dari laporan keuangan bisnis (Anggraini & Mulyani, 2022).

Laporan keuangan sebuah perusahaan sangat bergantung pada seberapa berguna informasi yang disajikan kepada pelanggannya dan bagaimana perusahaan menyusunnya sesuai dengan tujuan akuntansi dasar. Perusahaan yang sehat memiliki laporan keuangan yang konsisten. Laporan keuangan dapat dengan jelas menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan, membantu pemilik bisnis membuat keputusan yang bijak (Sijabat & Lestary S, 2022). Informasi akuntansi dapat mencakup informasi tentang laporan keuangan perusahaan, seperti riwayat kinerja perusahaan, laporan perkembangan keuntungan, harga saham, dan informasi laporan keuangan keseluruhan. (Anggraini & Mulyani, 2022).

3. Metode Penelitian

Studi asosiatif melihat hubungan kausal di mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah cara berkomunikasi atau berinteraksi dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Observasi adalah langkah selanjutnya dalam pengumpulan data. Ini adalah aktivitas mencatat dan merekam kejadian

untuk tujuan ilmiah. Kumpulan data observasi didasarkan pada indra manusia. Data penelitian ini berasal dari daftar pertanyaan atau kuesioner.

Penelitian ini melihat 37 responden, termasuk 1 pejabat di bagian keuangan sekretariat daerah, 1 pejabat di bagian umum sekretariat daerah, 1 pejabat di sekretariat DPRD, 3 pejabat di badan (1 pejabat mewakili satu badan), dan 8 pejabat di dinas. Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) tidak dapat digunakan sebagai responden untuk pencarian data awal dalam penelitian ini. Jumlah populasi penelitian ini sama dengan jumlah sampel, jadi tidak ada teknik sampling.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Jenis analisis ini menggunakan rumus statistik untuk mengetahui bagaimana variabel penelitian berinteraksi satu sama lain. Analisis kuantitatif terdiri dari dua tahap. Pertama, item pertanyaan dan kategori penilaian untuk masing-masing jawaban responden dikodekan untuk memudahkan perhitungan dan penerapan rumus statistik. Tahap kedua mencakup decoding dan menyediakan tafsiran dan analisis hasil perhitungan statistik dan analisis kuantitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, nilai Tolerance dan VIF dari output SPSS digunakan untuk menguji multikolinearitas. Nilai Tolerance total variabel independen lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF kurang dari 10. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas seperti yang ditunjukkan oleh model regresi ini. Selain itu, untuk menemukan heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian, peneliti menggunakan metode uji Glejser dalam SPSS dengan batasan sig 0,05. Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai sig semua variabel independen lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam data model regresi.

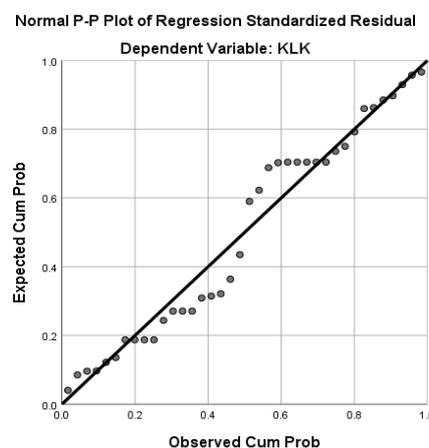
IA : Informasi Akuntansi

KP : Kegiatan Pengendali

PR : Penilaian Resiko

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

Tabel. 1 Uji Normalitas Probality Plot



Data memiliki distribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas yang dilakukan pada grafik. Distribusi residual yang normal atau hampir normal adalah ciri residual model regresi yang baik.

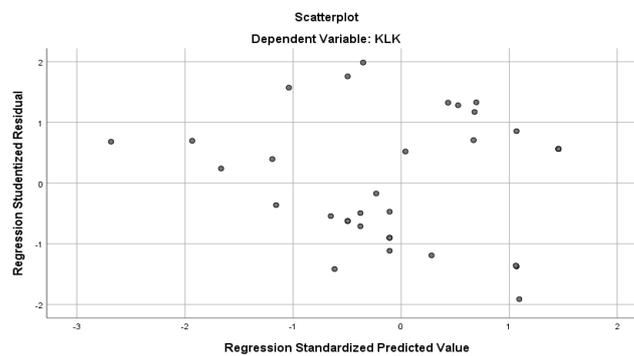
Tabel. 2 Uji Moltikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.093	5.358		
	IA	1.311	.609	.251	3.979
	KP	-.903	.888	.212	4.706
	PR	.913	.604	.412	2.428

Lebih besar dari 0.10

VIF tidak lebih besar dari 10

mengidentifikasi tidak adanya multikolinieritas dengan nilai tolerabilitas lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

**Gambar. 1 Uji Heteroskedastisitas Scaterplot**

Hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dengan kata lain, perbedaan residual tidak berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kami mencapai kesimpulan ini dengan melihat bagaimana titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel. 3 Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.301	4.720	1.778

a. Predictors: (Constant), PR, IA, KP

b. Dependent Variable: KLK

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linear. Ada kemungkinan bahwa uji Durbin Watson dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Jika du kurang dari d atau kurang dari 4 dari du, maka Ho diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Nilai du 1.6563

< 1.778 < 4-du (2,3437) karena nilai durbin Watson letak diantara nilai du dan 4-du maka tidak ada gejala autokolerasi.

Tabel. 4 Uji t parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.093	5.358		5.803	.000
	IA	1.311	.609	.590	2.151	.039
	KP	-.903	.888	-.303	-1.017	.316
	PR	.913	.604	.324	1.512	.140

a. Dependent Variable: KLK

Uji sig < 0,05 maka berpengaruh

Nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh

Jika nilai thitung > t tabel maka berpengaruh

Jika sebaliknya tidak berpengaruh

Jika nilai t hitung = 2.151

Maka nilai t tabel 34 = 2.03224

IA : Informasi Akuntansi = 0.39 < 0,05 maka berpengaruh

KP : Kegiatan Pengendali = 0,316 > 0,05 maka tidak berpengaruh

PR : Penilaian Resiko = 0,140 > 0,05 maka tidak berpengaruh

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

Uji t (parsial) digunakan untuk mengukur dampak perputaran piutang dan inventaris terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan sedangkan pengaruh variabel Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh variabel Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga.

Tabel. 5 Uji f

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.781	3	140.594	6.310	.002 ^b
	Residual	757.613	34	22.283		
	Total	1179.395	37			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PR, IA, KP

Jika nilai sig < dari 0,05 maka berpengaruh simultan

Jika nilai f hitung > f tabel

F hitung = 6.310

F tabel = (3-37=34) = 2.88

Maka Nilai sig 0,002 < 0,05

Uji hipotesis secara bersama bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen atau bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau terpisah. Maka hubungan variabel Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan.

5. Penutup

Pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan sedangkan pengaruh variabel Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh variabel Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga. Sedangkan pengujian secara simultan variabel Informasi Akuntansi Kegiatan Pengendalian Dan Penilaian Resiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Fradella, & Mulyani, Erly. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko Dan Citra Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i1.486>
- Aviana, Putu Mega Selvy. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/Jrm.V6i1.29>
- Handayani, Nur Setya, Kaukab, M. Elfan, & Yuwono, Wiji. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/Pssa.V6i2.197>
- Haryanto, Aris Tri, & Dewi, Septiana Novita. (2020). Peran Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemantauan Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan (Studi Pada Dealer Motor Di Solo Raya). *Journal Of Business And Management*, 7(1), 1–11. Retrieved From <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola>
- Herfransis, Veren Putri, & Rani, Puspita. (2020). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisisme, Dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Equity*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/Equ.V23i1.1765>
- Hudha, Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V5n1.P68-90>
- Puspitaningtyas, Zarah. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 164. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2012.V16.I2.2321>
- Sijabat, Jadongan, & Lestary S, Angely Ayu. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V8i2.2117>
- Sunaryo, Dede, Dadang, Dadang, & Erdawati, Lena. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i1.4049>
- Wulandari, Chintia Agitha. (2021). Serta Pemantauan Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Pada Pt . Siantar Top. *Jurnal Ebistek (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 4(1).